

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Suwendra, 2018: 10). Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alami (bukan eksperimentasi), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, sumber data bersifat *purposive sampling* yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam hal ini Mahasiswa yang dijadikan sampel Mahasiswa tahun angkatan 2019 karena sudah melewati pembelajaran olahraga futsal, Mahasiswa yang di wawancarai merupakan 11 mahasiswa, dari 25 orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani UMKO, Terdiri dari 9 Pria, dan 2 orang wanita yang akan dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016: 39).

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam skenario ini, sebagaimana dikemukakan Moleong kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2019: 21).

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal yang juga merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang kegiatan yang terjadi mata kuliah pembelajaran olahraga futsal Mahasiswa program studi pendidikan jasmani UMKO (Universitas Muhammadiyah Kotabumi), serta data penunjang lainnya.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, merupakan suatu wadah ditingkat universitas yang digunakan untuk mengembangkan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh Mahasiswa yang tujuan untuk memperoleh prestasi. Peneliti melakukan penelitian di pembelajaran futsal Mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani UMKO, sebab yang menjadi responden

yaitu Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran futsal atau Mahasiswa yang sudah menekuni pembelajaran olahraga futsal.

3.4 Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dapat diperoleh dari wawancara, observasi, atau diskusi. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada, misalnya laporan perusahaan atau suatu organisasi, buku, artikel ilmiah, internet, majalah, koran, atau lembaga penyedia data yang sesuai dengan masalah yang disajikan (Sayidah, 2018: 12).

Adapun sumber data diatas meliputi:

3.4.1 Data primer adalah data survei yang diambil langsung dari survei lapangan yang dikumpulkan. Data ini berasal dari orang-orang yang mengetahui segala macam informasi dan penulis melakukannya melalui wawancara. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO).

3.4.2 Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber melalui cara tidak langsung seperti media online atau pihak ketiga yang diperoleh dari pihak lainnya. Data ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mencari data yang valid. Dalam hal ini sumber yang digunakan yaitu buku-buku, jurnal, website, dan dokumen lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data langkah-langkah analisis dan interpretasi data, validitas, reliabilitas dan objektivitas, menginterpretasikan hasil temuan, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Lima keragaman penelitian kualitatif adalah penelitian naratif, penelitian *fenomenologis*, penelitian *grounded theory*, penelitian *etnografis* dan penelitian studi kasus. Salah satu metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang cocok digunakan jika pertanyaan penelitian yang akan dijawab berkenaan dengan *how* atau *why* adalah studi kasus (Fitrah and Lutfiyah, 2017: 25).

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung (Syafnidawati, 2020: 46). Hal ini secara sistematis diselidiki dan dipelajari tentang fenomena yang akan diselidiki. Hasil yang diterima nanti akan dicatat dalam bentuk tulisan. (Pinayungan 2019: 7)

3.5.2 Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Maxmanroe, 2020: 75).

Dalam hal ini yang menjadi narasumber yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO).

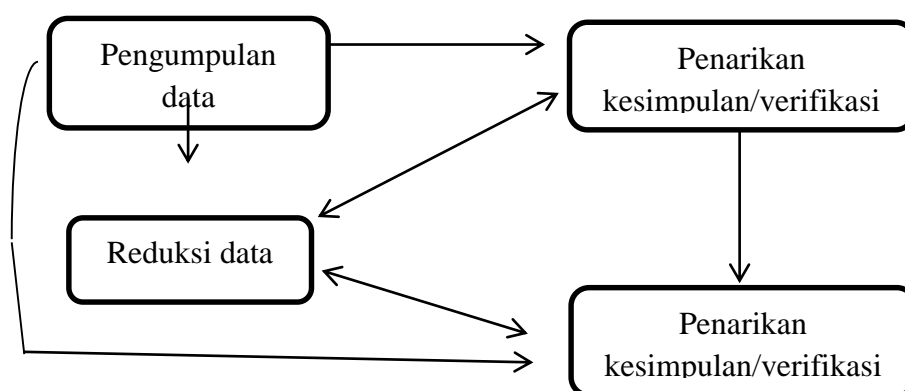
3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dilakukan langsung ke obyek peneliti. Dokumentasi yang penulis gunakan nantinya yaitu berupa foto dan lain-lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model *Miles and Huberman* sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktiivtas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Menurut Miles dan Huberman yaitu dengan kegiatan *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Berikut penjelasan dari *interactive* model tersebut :



Gambar 1. Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

a. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data (*data collection*) dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data dari lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang Persepsi Pembelajaran Olahraga Futsal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dengan membuat kategori, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Untuk keperluan reduksi pada penelitian ini data disusun dalam kategori berikut:

1) BPOF (Bentuk Pembelajaran Olahraga Futsal)

- 2) FPOF (Fasilitas Pembelajaran Olahraga Futsal)
- 3) KDPOF (Kendala Dari Pembelajaran Olahraga Futsal)

Kategori ini akan digunakan dalam reduksi data persepsi Mahasiswa terhadap olahraga futsal dengan pengkodean catatan lapangan berikut:

CL = Catatan Lapangan, h = halaman, a = alinea, P = Pengamatan, W = Wawancara, D = Dokumentasi

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori.

d. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti tentang bentuk pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.